

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS X SMK NEGERI 3 SURABAYA PADA MASA PANDEMI COVID-19

M. Ihza Khalifa Pradana

Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email: muhammadihza.18019@mhs.unesa.ac.id

Ika Nurjannah

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email: ikajannah@unesa.ac.id

Abstrak

Terbitnya SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 membuat aktivitas belajar mengajar dilaksanakan secara jarak jauh atau daring. Dari hasil observasi hasil belajar peserta didik di Jurusan TKR sebanyak hampir 50% peserta didik belum tuntas belajar. Penelitian ini jenis penelitian kuantitatif menggunakan paradigma eksperimen. Corak dari penelitian ini menggunakan eksperimen nyata (*True Experimental Research Design*). Populasi dari penelitian ini merupakan siswa kelas X Jurusan TKRO SMKN 3 Surabaya berjumlah 108 orang dengan teknik sampling menggunakan cluster sampling. Hasil dari penelitian ini didapat respon dari siswa ketika pemakaian model pembelajaran *blended learning* berdampak positif didapat hasil rata-rata sebesar 77%. Penggunaan model pembelajaran *blended learning* berhasil memacu prestasi dari belajar siswa yang cukup signifikan di Jurusan Teknik Kendaraan Otomotif dalam mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif. Peningkatan yang terjadi diperoleh sebesar 72%.

Kata Kunci : Covid-19, Blended Learning, Respon Peserta Didik, Prestasi Belajar

Abstract

The issuance of SE Mendikbud No. 4 of 2020 concerning the Implementation of Education Policies in the Emergency Period of the Spread of Coronavirus Disease (Covid-19) makes teaching and learning activities carried out remotely or online. From the results of the observation of the learning outcomes of students in the TKR Department, almost 50% of students have not completed learning. This research is a type of quantitative research using an experimental approach. The design of this study used real experiments (True Experimental Research Design). The population of this study was class X students of the TKRO Department of SMKRO Negeri 3 Surabaya totaling 108 people with sampling techniques using cluster sampling. The results of this study obtained responses from students in the use of blended learning models, which had a positive impact on obtaining an average result of 77%. The use of blended learning models has succeeded in increasing the achievements of students' learning which is quite significant in the Department of Automotive Vehicle Engineering in the subject of Automotive Basic Engineering. The increase that occurred was obtained by 72%.

Keywords: Covid-19, Blended Learning, Student Response, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Bulan Desember tahun 2019, terdapat penyebaran virus baru yaitu virus Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*). Indonesia sendiri kasus pertama terdeteksi di bulan Maret 2020 dan terus melonjak hingga bulan Agustus 2020 dan membuat pemerintah juga turut melakukan *lockdown* dengan membuat PP No. 21 Tahun 2020 mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pelaksanaan pembatasan kegiatan dibidang pendidikan membuat sekolah mengharuskan dilakukan secara dalam jaringan

(daring). Pelaksanaan pembelajaran daring diperkuat juga dengan terbitnya Surat Edaran (SE) Mendikbud No. 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang bahwasannya menjelaskan proses belajar mengajar dilakukan dengan cara jarak jauh (daring). Pelaksanaan daring ini diharapkan dapat menekan dan mencegah adanya penyebaran virus covid-19 di area sekolah.

Demi mencegah terjadinya ledakan penyebaran kembali, sekolah yang memulai tahapan pembelajaran tatap muka memberlakukan sistem bergilir yang mana peserta didik akan bergantian jam masuk ke sekolah. Diterapkannya pembelajaran tatap muka dengan sistem bergilir berarti mengacu pada waktu yang tersedia untuk proses belajar mengajar secara luring seperti sebelum pandemi menjadi lebih sedikit. Hal ini membuat pendidik berusaha menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif ditengah waktu tatap muka yang terbatas namun mencapai tujuan pembelajaran. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Surabaya saat ini juga turut melaksanakan pembelajaran dengan tatap muka secara bergilir. Pelaksanaan sistem ini selain mencegah penularan virus Covid-19, tenaga pendidik berharap penyerapan ilmu yang diberikan ke peserta didik tetap dapat tersampaikan dengan maksimal dibandingkan pembelajaran dengan dalam jaringan sepenuhnya.

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan di SMKN 3 Surabaya khususnya di Jurusan TKR, dalam proses pembelajaran secara luring peserta didik merasa kurang antusias dalam menerima pembelajaran dari pendidik. Kurangnya antusias ini terlihat dari beberapa peserta didik yang tidak fokus dan tidur di kelas Ketika aktivitas pembelajaran berlangsung. Adapun dari hasil observasi yang lain, didapatkan hasil belajar peserta didik di Jurusan TKR sebanyak hampir 50% peserta didik belum tuntas belajar dikarenakan masih dibawah batas ketuntasan individu. Penerapan sistem giliran dalam pembelajaran luring juga membuat waktu pertemuan menjadi lebih sedikit.

Dari latar belakang yang sudah dijabarkan maka dirumuskan masalah 1) Bagaimana respon peserta didik dalam penggunaan model pembelajaran *blended learning* di mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif (TDO) di SMKN 3 Surabaya? 2) bagaimana peningkatan prestasi belajar peserta didik di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) dalam Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif (TDO) di SMKN 3 Surabaya menggunakan model pembelajaran *blended learning* pada masa pandemi Covid-19?

Maksud dari penelitian ini, yakni 1) menganalisis serta mengetahui respon siswa dalam pemakaian model pembelajaran *blended learning* dalam mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif (TDO) dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* dimasa pandemi Covid-19 2) mengetahui dan menganalisis peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif (TDO) dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning*.

Adapun *blended learning* terdiri dari kata *blended* dan *learning*. *Blended*, artinya mencampur, sedangkan *learning* adalah belajar. *Blended learning* berarti

memadukan proses pembelajaran luring dengan pembelajaran daring untuk mendorong pembelajaran aktif dan mandiri bagi peserta didik dan mengurangi kehadiran di kelas.

Adapun *blended learning* menurut Husamah (2014) dalam Buku Model *Blended Learning* menyebutkan bahwa *blended learning* adalah proses pembelajaran yang memadukan beragam cara dalam penyampaian, model pengajaran serta beragam sarana teknologi yang beragam.

Terdapat banyak penelitian terdahulu yang selaras dengan penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Sulihin B. Sjukur pada tahun 2012 dengan judul “Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK”. Dari penelitian tersebut didapat bahwa kelas eksperimen yang memakai model pembelajaran *blended learning* mendapatkan peningkatan jauh lebih baik daripada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan model *blended learning*.
2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Marsel Nande, Wati Ahmad Irman pada tahun 2021 di SMK Negeri 1 Ende dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”. Dari penelitian tersebut didapat bahwa penerapan model pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari kelas XA Akuntansi SMK Negeri 1 Ende baik dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
3. Penelitian yang dilakukan oleh A.Fariyah Manggabarani, Sugiarti dan Melati Masri pada tahun 2016 di SMA Negeri 1 Pitumpanua Kab.Wajo dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua Kab.Wajo (Studi Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsur)”. Dari penelitian tersebut didapat saat penggunaan model pembelajaran *blended learning* di SMA Negeri 1 Pitumpanua Kab.Wajo yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua (studi pada materi pokok sistem periodik unsur).

METODE

Penelitian ini bersifat ekperimental dengan jenis penelitian kuantitatif. Pemilihan jenis penelitian kuantitatif eksperimen didasari karena menggunakan data angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan penampilan hasil. Eksperimen dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perlakuan yang sengaja diberikan peneliti. Perlakuan ini membedakan penelitian eksperimental dari jenis penelitian lainnya. Desain dari penelitian ini memakai desain penelitian eksperimen nyata (*True Experimental Research Design*)

yang memiliki karakteristik kelas eksperimen dipilih dengan acak dan juga terdapat kelas kontrol. Adapun bentuk desain yang digunakan yaitu memakai *Pre-test serta Post-test Control Group Design*.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Surabaya. Dilakukan saat semester genap Tahun Ajaran 2021/2022 di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) kelas 10 SMK Negeri 3 Surabaya.

Adapun metode pengumpulan data memakai angket, tes (*pre-test* dan *post-test*) dan dokumentasi. Adapun untuk analisis data memakai metode analisa data deskriptif kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan:

Angket

Hasil dari instrumen angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Adapun perhitungan rata-rata menggunakan rumus Mean seperti yang diungkapkan oleh Morissan (2014) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{Ex}{N} \tag{1}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata skor item

Ex = Jumlah total skor item

N = Jumlah butir instrumen

Proses penghitungan presentase pencapaian dengan menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\text{Skor Riil yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100 \tag{2}$$

Tabel 1 Tabel Presentase Pencapaian

No	Skor	Kategori
1	76%≤skor≤100%	Sangat Setuju
2	51%≤skor≤75%	Setuju
3	26%≤skor≤50%	Tidak Setuju
4	0%≤skor≤25%	Sangat Tidak Setuju

Tes

Berdasarkan pedoman di SMKN 3 Surabaya, dijelaskan bahwa peserta didik dikatakan tuntas belajar, saat peserta didik bisa menjawab soal tes dengan skor ≥ 75, sedang untuk ketuntasan klasikal kelas diperoleh jika didalam kelas terdapat ≥ 75% peserta didik menuntaskan hasil belajar jika dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \tag{3}$$

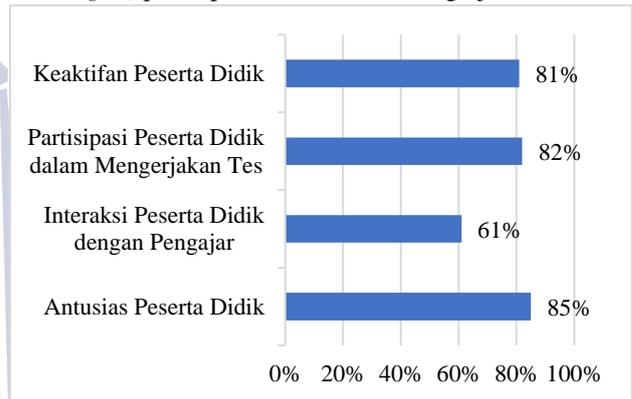
Ketuntasan Klasikal =

$$\frac{\text{Skor peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\% \tag{4}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Instrumen Angket

Data hasil instrumen angket ini didapat dari hasil angket yang sudah diberikan kepada semua peserta didik di kelas eksperimen Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif berjumlah 30 peserta didik dari total 36 peserta didik. Angket terdapat empat variabel penelitian meliputi 1) antusias peserta didik saat ikut belajar dengan model *blended learning*, 2) interaksi peserta didik dengan pengajar ketika pembelajaran, 3) keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menggunakan *blended learning*, 4) partisipasi siswa dalam mengerjakan tes.



Gambar 1 Persentase Tiap Variabel Penelitian Angket

Dari empat variabel instrumen angket respon peserta didik di atas, diperoleh persentase tingkat pencapaian sebesar 77%. Nilai tersebut lalu dibandingkan terhadap tabel 1 tabel persentase pencapaian. Sehingga tingkat pencapaian respon peserta didik termasuk kedalam kategori “SANGAT SETUJU”.

Data Hasil Instrumen Tes

Kelas Eksperimen

Data hasil instrumen tes kelas eksperimen ini didapat dari hasil *pre-test- post-test* sejumlah sejumlah 15 soal yang diberikan untuk peserta didik di kelas X TKRO 2 tahun ajaran 2021/2022 yang mana kelas ini dipilih menjadi kelas eksperimen dalam penelitian ini.

Tabel 2 Hasil Tes Peserta Didik Kelas Eksperimen

No. Abs	Nama	Pre-Test	Ket	Post-test	Ket
1	Hanif Arif Septian	30	BT	90	T
2	Hengki Kurniawan	55	BT	90	T
3	Ismail	45	BT	90	T
4	Joko Adji Wiguno	50	BT	95	T
5	Lasiano Defan Pratama	45	BT	90	T
6	Lucky Alan Ferdiano	0	BT	0	BT
7	M. Avriellion Ahdam Farendza	50	BT	0	BT
8	M. Deni Orlando	0	BT	0	BT
9	M. Gito Amirudin	50	BT	85	T

Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Prestasi Belajar

No. Abs	Nama	Pre-Test	Ket	Post-test	Ket
10	M. Kholid Mubarak	45	BT	90	T
11	Marchelino Andreansyah Nurrizky	0	BT	0	BT
12	Maulana Fariel Athala Rifky	30	BT	60	BT
13	Maulana Ferdi Kurniawan	45	BT	85	T
14	Maulana Luqman Nashrullah	50	BT	90	T
15	Moch. Dava Maulana Andriansyah	30	BT	85	T
16	Moch. Rafli Saputra	45	BT	65	BT
17	Moch. Yusril Pratama	0	BT	0	BT
18	Mochamad Damar Ramshah	50	BT	55	BT
19	Mochamad Kurnia Yusuf Saputra	60	BT	90	T
20	Mochammad Rafian	55	BT	95	T
21	Mohamad Gilang Dwi Febrianto	40	BT	70	BT
22	Mohammad Nadzifuddin	35	BT	75	T
23	Muhamad Galang Dwi Febriansyah	35	BT	75	T
24	Muhammad Azriel Yusuf	30	BT	95	T
25	Muhammad Fatcham Najwan	40	BT	75	T
26	Muhammad Febriyan	40	BT	95	T
27	Muhammad Haidar Arif	0	BT	0	BT
28	Muhammad Haikal Pahlevi	35	BT	95	T
29	Muhammad Iskandar Dzulqornain	50	BT	85	T
30	Muhammad Izzun Maulanal Haq	35	BT	85	T
31	Muhammad Maulana Khafid	40	BT	85	T
32	Muhammad Nazafitra Nova	35	BT	80	T
33	Muhammad Soleh	40	BT	85	T
34	Muhh. Rezha Pahlefi	60	BT	75	T
35	Nanang Aji Pamungkas	60	BT	80	T
36	Naufal Arifandi	30	BT	80	T
Jumlah Peserta Tes		31		30	
Jumlah Peserta Tidak Hadir Tes		5		6	
Jumlah Peserta Didik Tuntas		0		26	
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas		36		10	
Ketuntasan Klasikal		0%		72%	

*Keterangan :

BT	= Peserta didik tidak hadir
BT	= Belum Tuntas
T	= Tuntas

Dari hasil pengujian prestasi belajar peserta didik dengan *pre-test* sebelum diberikan *treatment* diperoleh hasil seperti pada tabel 2. Pada kelas eksperimen yang berjumlah 31 peserta tes dari total 36 siswa, tak terdapat siswa yang tuntas dalam mengerjakan *pre-test*. Adapun nama peserta didik yang diberi tanda warna merah merupakan siswa yang tak masuk kelas ketika pelaksanaan *pre-test*. Dari hasil analisis ketuntasan klasikal pada pengujian prestasi belajar awal peserta didik, dimata pelajaran Teknik Dasar Otomotif mengenai materi rangkaian kelistrikan sederhana menggunakan *pre-test* di kelas eksperimen dikatakan tuntas dari total 36 peserta didik.

Pada tabel 2 juga terdapat hasil *post-test* peserta tes di kelas eksperimen yang berjumlah 30 peserta didik dari total 36 siswa. Ada 26 siswa yang tuntas belajar serta 10 siswa yang belum tuntas. Jumlah ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan prestasi belajar saat *pre-test*. Dari hasil analisis ketuntasan klasikal pada pengujian prestasi belajar akhir siswa, dimata pelajaran Teknik Dasar Otomotif mengenai materi rangkaian kelistrikan sederhana menggunakan *pre-test* di kelas eksperimen dinyatakan "Belum Tuntas". Hal ini dikarenakan nilai ketuntasan klasikal kelas eksperimen kurang dari 75%, lebih tepatnya diperoleh 72% peserta didik yang dinyatakan tuntas dari total 36 peserta didik.

Kelas Kontrol

Data hasil instrumen tes kelas kontrol ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* sejumlah 15 butir soal yang diberikan untuk siswa di kelas X TKRO 3 tahun ajaran 2021/2022 yang mana kelas ini dipilih menjadi kelas kontrol dalam penelitian ini. Pemberian tes ini dilaksanakan dalam mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif dengan materi rangkaian kelistrikan sederhana. Pemberian tes ini bermaksud guna memahami tingkat peningkatan kemampuan prestasi belajar siswa di kelas kontrol. Namun, pada kelas kontrol tidak diberikan *treatment* memakai model pembelajaran *blended learning*. Dalam kelas kontrol digunakan model pembelajaran langsung dalam kegiatan pembelajarannya.

Dari data tersebut hasil *pre-test* dan *post-test* juga digunakan sebagai acuan dalam ketuntasan individu peserta didik dalam belajar dan ketuntasan klasikal kelas. Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol disajikan dalam tabel 4.3 berikut.

Tabel 3 Hasil Tes Peserta Didik Kelas Kontrol

No. Abs	Nama	Pre-Test	Ket	Post-test	Ket
1	Rifaldi Eka Nugroho*	25	BT	20	BT
2	Septian Arga Saputra*	35	BT	45	BT
3	Novaldi Arroseyid	50	BT	20	BT

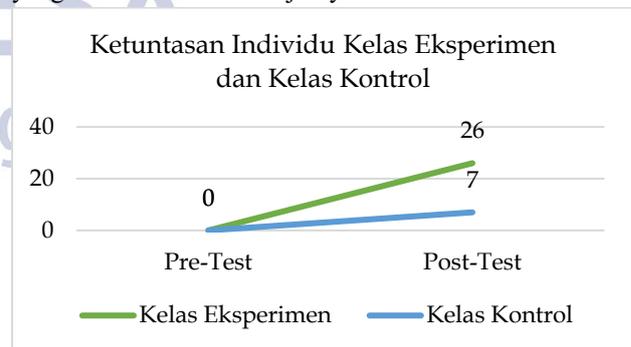
No. Abs	Nama	Pre-Test	Ket	Post-test	Ket
4	Putra Agung Wicaksono	40	BT	50	BT
5	Rachmat Abdul Rokim	40	BT	60	BT
6	Radid Julian Candra	0	BT	55	BT
7	Rafli Ardiansyah	45	BT	60	BT
8	Rafli Dwi Andrianto	50	BT	60	BT
9	Rafli Sanjaya	0	BT	40	BT
10	Ramadhani Setyawan	35	BT	60	BT
11	Randy Pradana Bintang Okwianda	35	BT	60	BT
12	Rangga Putra Setiawan	40	BT	80	T
13	Rasya Putra Aditya	40	BT	50	BT
14	Rayhan Maulana Adistira Fahreza	50	BT	65	BT
15	Regan Ariqoh	35	BT	60	BT
16	Rennal Segal Edytyya	0	BT	80	T
17	Rian Nur Diansyah	60	BT	65	BT
18	Rico Adrian Saputra	45	BT	30	BT
19	Rio Eko Widiyanto Putro	50	BT	20	BT
20	Riyan Rivaldi	30	BT	45	BT
21	Rizky Febrianto	60	BT	80	T
22	Rizky Mulyana Putra	45	BT	35	BT
23	Robby Pangestu Suwarno Putro	0	BT	80	T
24	Romadhon Alvian Andrianto	70	BT	80	T
25	Romdhon Ainun Miftach	40	BT	70	BT
26	Ryan Ivander Jonatan	50	BT	0	BT
27	Salman Husain	70	BT	80	T
28	Sandika Arya Saputra	0	BT	45	BT
29	Sayuti Malik	60	BT	80	T
30	Shabbri Mu'anas	0	BT	40	BT
31	Valentino Rossi	45	BT	20	BT
32	Vicky Putra Yudhistira	35	BT	55	BT
33	Yafi Dzakiyyah Putra	0	BT	60	BT
34	Yanuari Widodo	50	BT	0	BT
35	Yudha Tri Mulya Aji	35	BT	55	BT
36	Zidane Ozin Ramdani	25	BT	45	BT
Jumlah Peserta Tes		29		34	
Jumlah Peserta Tidak Hadir Tes		7		2	
Jumlah Siswa Tuntas		0		7	
Jumlah Siswa Belum Tuntas		36		29	
Ketuntasan Klasikal		0%		19%	

*Keterangan :

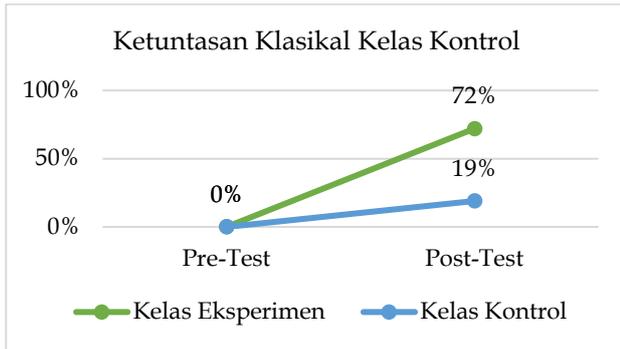
- BT** = Peserta didik tidak hadir
- BT = Belum Tuntas
- T = Tuntas

Dari hasil pengujian prestasi belajar awal peserta didik kelas kontrol dengan *pre-test* sebelum diberikan pembelajaran diperoleh hasil seperti pada tabel 3. Pada kelas kontrol terdiri dari 29 peserta tes dari 36 peserta didik. Hasil menunjukkan tidak ada yang tuntas dalam *pre-test*. Adapun nama peserta didik yang diberi tanda warna merah yang tidak hadir di kelas pada saat pelaksanaan *pre-test*. Dari hasil analisis ketuntasan klasikal pada pengujian prestasi belajar awal siswa dalam mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif mengenai materi rangkaian kelistrikan sederhana menggunakan *pre-test* di kelas kontrol dinyatakan "Belum Tuntas". Hal ini dikarenakan perolehan nilai ketuntasan klasikal kelas masih kurang dari 75% siswa yang telah dinyatakan tuntas dari total 36 siswa.

Pada tabel 3 terdapat pula hasil *post-test* peserta tes di kelas kontrol yang memiliki jumlah 34 peserta didik dari total 36 peserta didik. Dari 34 siswa hanya ada 7 siswa yang tuntas belajar serta 29 siswa yang belum tuntas. Jumlah ini memiliki peningkatan tidak signifikan jika dibandingkan dengan peningkatan prestasi belajar siswa kelas eksperimen. Hasil prestasi belajar siswa tersebut didapat dari *post-test* yang dilakukan setelah menggunakan model pembelajaran langsung. Pada pengujian akhir prestasi belajar siswa di mata pelajaran TDO dengan materi rangkaian kelistrikan sederhana di kelas kontrol ini dinyatakan "Belum Tuntas" dalam analisis ketuntasan klasikal kelas. Hal ini dikarenakan dari total 36 peserta didik di kelas kontrol hanya 19% persen yang sudah "Tuntas" belajarnya.



Gambar 2 Perbandingan Ketuntasan Individu Kelas



Gambar 3 Perbandingan Ketuntasan Klasikal Kelas

PENUTUP

Simpulan

Sesuai penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti dan mengacu dari hasil penelitian juga pembahasan, jadi bisa ditarik kesimpulan, yaitu 1) Respon dari siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *blended learning* berdampak positif. Dari hasil penilaian instrumen angket respon siswa didapat hasil rata-rata sebesar 77%. Penilaian ini berdasarkan hasil penilaian instrumen angket yang berarti peserta didik merasa sangat setuju terhadap penggunaan model pembelajaran *blended learning* di masa pandemi Covid-19. 2) Penggunaan model pembelajaran *blended learning* mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang cukup signifikan di Jurusan Teknik Kendaraan Otomotif dalam mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif. Peningkatan yang terjadi diperoleh sebesar 72%.

Saran

Berdasarkan dari hasil analisis, kesimpulan dan kondisi di lapangan, maka peneliti memberi saran, yaitu 1) Diharapkan pihak sekolah dapat lebih melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini, khususnya kehadiran peserta didik. 2) Diharapkan guru agar dapat memaksimalkan penggunaan model pembelajaran yang lain agar bisa menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif serta menarik selama masa pandemi Covid-19. 3) Bagi peneliti lainnya yang melaksanakan penelitian relevan dengan penelitian ini, diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan subjek yang lebih luas terhadap penggunaan *blended learning*. 3) Bagi peneliti lainnya diharapkan dapat lebih memerhatikan waktu pelaksanaan penelitian, sehingga dapat meminimalisir jumlah dari siswa yang tidak dapat hadir dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

A.Fariyah Manggabarani, S. M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pitumpunua Kab.Wajo (Studi Pada Materi Pokok

Sistem Periodik Unsur). *Jurnal Chemica*, Vol. 17, 83 – 93.

Abdullah, A. H. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Integrated Pada Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Surabaya*. Surabaya: UNESA.

Abubakar, R. (2020). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Asarudin, A. (2021). *Pengembangan Video Pembelajaran Youtube Untuk Mata Pelajaran Teknik Pengelasan SMAW Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK Semen Gresik*. Surabaya: UNESA.

Behlol, M. G. (2010). Concept of Learning. *International Journal of Psychological Studies*, 231-239.

Codemi. (2021). *Kelebihan Model Blended Learning dan Kekurangannya Saat Ini*. Dipetik Desember 08, 2021, dari <https://codemi.co.id/kelebihan-model-blended-learning-dan-kekurangannya-saat-ini/>

Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

dkk, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Mataram: Pustaka Ilmu.

Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M. (2021). Lektor. In M. Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (p. 144). Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Houwer, J. D. (). A Functional Definition of Learning. Dalam J. D. Barnes-Holmes, *Psychonomic Bulletin & Review*. Belgium: Ghent University.

Kemendikbud. (2022, April Jumat). *KBBI Daring*. Retrieved from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Komala, N. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Program Link And Match Dengan Dunia Usaha/Industri Pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 3 Surabaya*. Surabaya: UNESA.

Marsel Nande, W. A. (2021). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. *Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*, Vol. 3(Nomor 1), 180-187.

Nurlian Nasution, N. J. (2019). *Buku Model Blended Learning*. Pekanbaru: Uni lak Press.

Oke, B. G. (t.thn.). *Blended Learning: Theoretical Foundations*. Indiana: Indiana Wesleyan University.

Ranah Research. (t.thn.). *Pengertian Metode Penelitian Eksperimen dan Cara Menggunakannya*. Dipetik Januari 03, 2022, dari <https://ranahresearch.com/pengertian-metode-penelitian-eksperimen/>

Salmaa. (2021). *Desain Penelitian: Pengertian, Jenis, dan Contoh Lengkap*. Dipetik Januari 03, 2022, dari https://penerbitdeepublish.com/desain-penelitian/#1_Desain_penelitian_eksperimental

Siegelman, A. (2019). *Blended, Hybrid, and Flipped Courses: What's the Difference?* Dipetik 12 28, 2021, dari <https://teaching.temple.edu/edvice-exchange/2019/11/blended-hybrid-and-flipped-courses-what%E2%80%99s-difference>

Sjukur, S. B. (2012). Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi* , Vol 2(Nomor 3), 368-378.

Steele, C. (2021). *Hybrid vs. Blended Learning: The Difference and Why It Matters*. Dipetik 12 28, 2021, dari <https://www.leadinglearning.com/hybrid-vs-blended-learning/>

Sukoco, P. C. (t.thn.). Blended Learning Dalam Pembelajaran Prosiding Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi PJOK. *Prosiding Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi PJOK* (hal. 325-332). Malang: Universitas Negeri Malang.

Wihartini, K. (2019). Analisis Manfaat Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning dalam Proses Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Vol 3 Tahun 2019* (hal. 1001-1003). Medan: <http://semnasfis.unimed.ac.id>.

Winarsih. (2011). *Peningkatan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Montessori*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).

